



BUPATI BOYOLALI
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BOYOLALI
NOMOR 9 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 100 TAHUN 2021 TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DAN PERANGKAT DAERAH DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BOYOLALI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi terhadap rumusan perhitungan indikator kinerja utama, perlu dilakukan penyesuaian terhadap rumusan perhitungan indikator kinerja utama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengubah Peraturan Bupati Boyolali Nomor 100 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pada Pemerintah Kabupaten Boyolali dan Perangkat Daerah di Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 100 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pada Pemerintah Kabupaten Boyolali dan Perangkat Daerah di Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang ...

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 183) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2023 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 309);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 247);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 265);
7. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 100 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pada Pemerintah Kabupaten Boyolali dan Perangkat Daerah di Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026 (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 Nomor 100);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 100 TAHUN 2021 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DAN PERANGKAT DAERAH DI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2021-2026.

Pasal I

Ketentuan Lampiran II dalam Peraturan Bupati Boyolali Nomor 100 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pada Pemerintah Kabupaten Boyolali dan Perangkat Daerah di Kabupaten Boyolali Tahun 2021-2026 (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 Nomor 100) diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II ...

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Boyolali.

Ditetapkan di Boyolali
pada tanggal 2 Januari 2024

BUPATI BOYOLALI,

ttd

MOHAMMAD SAID HIDAYAT

Diundangkan di Boyolali
pada tanggal 2 Januari 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BOYOLALI,

ttd

WIWIS TRISIWI HANDAYANI

BERITA DAERAH KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2024
NOMOR 9

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN
BOYOLALI,

#

YANUAR SUSETYO WICAKSONO

Pembina

NIP. 19740115 200604 1 003

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI BOYOLALI
 NOMOR 9 TAHUN 2024
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN
 BUPATI NOMOR 100 TAHUN 2021
 TENTANG INDIKATOR KINERJA
 UTAMA PADA PEMERINTAH
 KABUPATEN BOYOLALI DAN
 PERANGKAT DAERAH DI
 KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
 2021-2026

IKU PERANGKAT DAERAH
 TAHUN 2021-2026

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
1	Sekretariat Daerah				
	1. Meningkatnya peran perusahaan dalam pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam segala aspeknya	Persentase peningkatan peran perusahaan	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat peran perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	: (Jumlah perusahaan yang dilibatkan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dibagi jumlah perusahaan) x 100%
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Sekretariat Daerah
	2. Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Harapan lama sekolah	tahun	Alasan	: Menunjukkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang
				Formulasi Perhitungan	: $HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ dimana

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
					HLS^t_a = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E^t_i = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	3. Meningkatnya nilai budaya lokal sebagai identitas dan katalisator pembangunan	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pelestarian budaya benda dan tak benda
				Formulasi Perhitungan	: (Jumlah budaya benda dan tak benda yang dilestarikan dibagi jumlah budaya benda dan tak benda yang seharusnya dilestarikan) x 100%
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	4. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah terutama dalam pengukuran kinerja
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
		Indeks Reformasi	angka	Alasan	: Menunjukkan pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Pemerintah Daerah

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan			
1	2	3	4	5			
		Birokrasi		Formulasi Perhitungan	:	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi	
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif	
				Sumber data	:	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	
		Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	angka		Alasan	:	Menunjukkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
					Formulasi Perhitungan	:	Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
					Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif
					Sumber data	:	Kementerian Dalam Negeri
5 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	Alasan	:	Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah		
			Formulasi Perhitungan	:	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat unit pelayanan		
			Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif		
			Sumber data	:	Sekretariat Daerah		
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah						
1	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	angka	Alasan	:	Menunjukkan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama dalam pencapaian kinerja perangkat daerah	
				Formulasi Perhitungan	:	Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Dalam Negeri
3	Inspektorat Daerah				
	1. Meningkatnya akuntabilitas dan kapasitas keuangan daerah	Opini Badan Pemeriksa Keuangan	opini	Alasan	: Menunjukkan tingkat kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan bobot kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu: a. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; b. kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>); c. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan d. efektivitas sistem pengendalian intern
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pemeriksa Keuangan
	2. Meningkatnya integritas dan kapasitas pemerintah daerah	Nilai Survei Penilaian Integritas	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kesadaran risiko korupsi dan perbaikan sistem antikorupsi
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Survei penilaian integritas dari Komisi Pemberantasan Korupsi
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Komisi Pemberantasan Korupsi

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
4	Dinas Kesehatan				
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	tahun	Alasan	: Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan				
	1. Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Harapan lama Sekolah	tahun	Alasan	: Menunjukkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang
				Formulasi Perhitungan	: $HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ dimana HLS _a ^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E _i ^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
1	2. Meningkatnya nilai budaya lokal sebagai identitas dan katalisator pembangunan	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	persen	Alasan	:	Menunjukkan tingkat pelestarian budaya benda dan tak benda
				Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah budaya benda dan tak benda yang dilestarikan dibagi jumlah budaya benda dan tak benda yang seharusnya dilestarikan) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang					
1.	Meningkatnya nilai investasi	Realisasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing	angka	Alasan	:	Menunjukkan nilai realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	:	Realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing tahun berjalan
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif
				Sumber data	:	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Meningkatnya kenyamanan transportasi	Persentase jalan dalam kondisi mantap	persen	Alasan	:	Data dasar pengajuan dana alokasi khusus
				Formulasi Perhitungan	:	(Jalan Kabupaten dalam kondisi mantap dibagi total panjang Kabupaten) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
	3. Meningkatnya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian	Persentase Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian	persen	Alasan	:	Menunjukkan tingkat perekonomian sektor pertanian
				Formulasi Perhitungan	:	Data laju pertumbuhan produk domestik regional bruto sektor pertanian
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif
				Sumber data	:	Badan Pusat Statistik
	4. Meningkatnya kualitas prasarana, sarana, dan utilitas permukiman berbasis <i>smartness</i>	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan	persen	Alasan	:	Memenuhi standar pelayanan minimum bidang air minum
				Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum layak dan berkelanjutan dibagi Jumlah penduduk) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	persen	Alasan	:	Memenuhi standar pelayanan minimum sanitasi layak
				Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah penduduk yang mendapatkan akses sanitasi layak dan berkelanjutan dibagi jumlah penduduk) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	5. Meningkatnya kualitas bangunan dan penataan ruang	Persentase bangunan sesuai standar	persen	Alasan	:	Peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menyediakan gedung publik yang memenuhi standar

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
				Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah gedung Pemerintah Daerah dalam kondisi baik dibagi jumlah total gedung Pemerintah Daerah) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	persen	Alasan	:	Pemanfaatan ruang yang sesuai dengan dokumen perencanaan ruang
				Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah luasan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan dokumen perencanaan tata ruang dibagi total luasan penggunaan ruang) x 100%
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif
				Sumber data	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
1. Meningkatnya akses rumah layak huni	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	persen	Alasan	:	Menunjukkan tingkat penyediaan rumah layak huni sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat	
			Formulasi Perhitungan	:	(Jumlah rumah layak huni dibagi jumlah seluruh rumah se kabupaten) x 100 %	
			Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif	
			Sumber data	:	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
2	Meningkatnya kualitas prasarana, sarana, dan utilitas permukiman	Luas kawasan kumuh	hektar	Alasan	:	Menunjukkan tingkat penanganan kawasan kumuh sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
	berbasis <i>smartness</i>			Formulasi Perhitungan	: Luasan kawasan kumuh
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Boyolali
8	Dinas Sosial				
	Meningkatnya kesejahteraan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Peningkatan keberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial sebagai upaya peningkatan kesejahteraan
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial yang diberdayakan} / \text{jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial yang seharusnya diberdayakan}) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Sosial
9	Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja				
	1. Menurunnya pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pengangguran sebagai salah satu tolak ukur angka kemiskinan
				Formulasi Perhitungan	: $TPT = \frac{PP}{PAK} \times 100\%$ Dimana: TPT = Tingkat pengangguran terbuka PP = Jumlah pengangguran (orang) PAK = Jumlah angkatan kerja (orang)

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
		Persentase peningkatan kepatuhan perusahaan atas hak-hak pekerja	persen	Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
				Alasan	: Menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan dalam memenuhi hak pekerja sebagai daya tarik calon pekerja sehingga mengurangi angka pengangguran
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah perusahaan yang memenuhi hak pekerja} / \text{Jumlah perusahaan}) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Perdagangan dan Perindustrian
2.	Meningkatnya kontribusi dan pertumbuhan sektor koperasi dan usaha kecil menengah terhadap perekonomian	Persentase koperasi yang meningkat sisa hasil usahanya	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat kesehatan koperasi sebagai salah satu pendukung perekonomian masyarakat
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah koperasi yang meningkat sisa hasil usahanya} / \text{Jumlah koperasi}) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja
		Jumlah usaha mikro yang meningkat omsetnya	jumlah	Alasan	: Menunjukkan tingkat perkembangan usaha mikro sebagai salah satu pendukung perekonomian masyarakat
				Formulasi Perhitungan	: Jumlah usaha mikro yang mengalami peningkatan omset
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				
	Meningkatnya nilai investasi	Realisasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing	angka	Alasan	: Menunjukkan nilai realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	: Realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing tahun berjalan
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
11	Dinas Lingkungan Hidup				
	1 Meningkatkan peran perusahaan dalam pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam segala aspeknya	Persentase peningkatan perusahaan yang ramah lingkungan	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah perusahaan yang ramah lingkungan} / \text{jumlah perusahaan}) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Dinas Lingkungan Hidup
	2 Meningkatkan kualitas air	Indeks kualitas air	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kualitas air sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan hidup yang mendukung kenyamanan hidup
				Formulasi Perhitungan	: $\text{IKA} = \text{Persentase pemenuhan mutu air} * \text{bobot nilai}$
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
				Sumber data	: Dinas Lingkungan Hidup	
	3	Meningkatnya kualitas udara	Indeks kualitas udara	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kualitas udara sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan hidup yang mendukung kenyamanan hidup
					Formulasi Perhitungan	: $IKU = 100 - (50/0.9 \times (IEU - 0.1))$
					Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
					Sumber data	: Dinas Lingkungan Hidup
	4	Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks kualitas tutupan lahan	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kualitas tutupan lahan sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan hidup yang mendukung kenyamanan hidup
					Formulasi Perhitungan	: $IKTL = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times 50/54,3)$
					Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
					Sumber data	: Dinas Lingkungan Hidup
	5	Meningkatnya penanganan/pengelolaan sampah	Persentase sampah yang tertangani	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat penanganan sampah sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan hidup yang mendukung kenyamanan hidup
					Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah sampah yang ditangani dibagi jumlah sampah yang seharusnya ditangani}) \times 100\%$
					Tipe Penghitungan	: Non kumulatif

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
				Sumber data	: Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Perhubungan				
	Meningkatnya kenyamanan transportasi	Rasio konektivitas Kabupaten	angka	Alasan	: Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam penyediaan sarana transportasi antar wilayah
				Formulasi Perhitungan	: Perbandingan bobot trayek yang beroperasi dengan jumlah keseluruhan trayek yang ada di Kabupaten Boyolali
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Dinas Perhubungan
13	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak				
	1 Meningkatkan pengendalian penduduk	Angka kelahiran total (<i>Total Fertility Rate</i>)	angka	Alasan	: menunjukkan tingkat keberhasilan pengendalian penduduk
				Formulasi Perhitungan	: $TFR = 5 \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFRi$ Dimana: TFR = Angka kelahiran total <i>i</i> = kelompok usia 15-19,,45-49 ASFR _{<i>i</i>} = Banyaknya kelahiran tiap 1000 perempuan pada kelompok usia ke <i>i</i>
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
2	Meningkatnya keberdayaan perempuan dan anak	Tingkat partisipasi angkatan kerja Perempuan	persen	Alasan	:	Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya meningkatkan angkatan kerja perempuan
				Formulasi Perhitungan	:	Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan = (Angkatan kerja perempuan/populasi usia kerja) x 100
				Tipe Penghitungan	:	Kumulatif
				Sumber data	:	Badan Pusat Statistik
		Angka kekerasan terhadap perempuan	angka	Alasan	:	Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan
				Formulasi Perhitungan	:	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif
				Sumber data	:	Badan Pusat Statistik
		Status Kabupaten layak anak	predikat	Alasan	:	Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak
				Formulasi Perhitungan	:	Hasil evaluasi Kabupaten/Kota layak anak
				Tipe Penghitungan	:	Non kumulatif

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
				Sumber data	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa				
	1 Meningkatnya keberdayaan desa	Persentase kenaikan status desa	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat perkembangan desa
				Formulasi Perhitungan	: (Nilai Indeks Desa Membangun seluruh desa di bagi jumlah desa) x 100%
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	2 Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	angka	Alasan	: Menunjukkan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama dalam pencapaian kinerja pemberdayaan masyarakat desa
				Formulasi Perhitungan	: Hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Dalam Negeri
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil				
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan administrasi kependudukan
				Formulasi Perhitungan	: Hasil perhitungan survei kepuasan masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
16	Dinas Komunikasi dan Informatika				
	1 Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah terutama dalam penyediaan data terpusat dan publikasi data
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
	2 Terwujudnya <i>smart governance</i> Boyolali	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
		Indeks keterbukaan informasi publik	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat informasi yang disampaikan kepada masyarakat sehingga memudahkan dalam pelayanan publik
				Formulasi Perhitungan	: Hasil penilaian Keterbukaan informasi publik dari Komisi Informasi Pusat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
	3 meningkatnya kualitas prasarana, sarana, dan utilitas permukiman berbasis <i>smartness</i>	Persentase layanan publik dan pengaduan <i>online</i> yang aktif	persen	Sumber data	: Komisi Informasi Pusat
				Alasan	: Menunjukkan tingkat penyediaan sistem pelayanan publik dan pengaduan yang dikelola
				Formulasi Perhitungan	: (Jumlah sistem pelayanan publik dan pengaduan <i>online</i> yang dikelola dibagi jumlah sistem pelayanan publik dan pengaduan <i>online</i> yang ada) x 100%
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan				
	1 Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	tahun	Alasan	: Menunjukkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang terutama pada pemanfaatan perpustakaan
				Formulasi Perhitungan	: $HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ dimana HLS _a ^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E _i ^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
	2 Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Indeks Reformasi Birokrasi	angka	Alasan	: Menunjukkan pelaksanaan reformasi birokrasi pada area tata laksana bidang pengelolaan kearsipan
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
18	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata				
	1 Meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata terhadap perekonomian	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat pertumbuhan sektor pariwisata yang merupakan salah satu faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan produk Domestik Regional Bruto sektor pariwisata
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	2 Meningkatkan kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase pembinaan cabang olahraga	persen	Alasan	: Menunjukkan sejauhmana pembinaan terhadap cabang olahraga untuk meningkatkan kontribusi pemuda dalam pembangunan
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah pembinaan cabang olahraga dibagi jumlah cabang olahraga yang seharusnya dibina}) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	persen	Alasan	: Menunjukkan sejauh mana partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan untuk meningkatkan kontribusi pemuda dalam pembangunan
				Formulasi Perhitungan	: (Jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dibagi jumlah pemuda) x 100 %
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
19	Dinas Perdagangan dan Perindustrian				
	1 Meningkatkan pertumbuhan sektor perindustrian terhadap perekonomian	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor industri	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pertumbuhan sektor industri yang merupakan salah satu faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan produk Domestik Regional Bruto sektor industri
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	2 Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan terhadap perekonomian	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor perdagangan	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pertumbuhan sektor perdagangan yang merupakan salah satu faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor perdagangan
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
	3 Meningkatkan stabilitas harga barang dan jasa	Indeks Harga Konsumen	angka	Alasan	: Menunjukkan harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga yang akan mempengaruhi tingkat inflasi
				Formulasi Perhitungan	: $IHK = \frac{P_n}{P_o} \times 100$ Dimana: IHK = Indeks Harga Konsumen P _n = Harga sekarang P _o = Harga pada tahun dasar
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	4 Meningkatkan agro industri susu	Persentase peningkatan pendapatan sektor agro industri susu	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pendapatan masyarakat dari agro industri susu
				Formulasi Perhitungan	: (Pendapatan sektor agro industri susu dibagi pendapatan sektor agro industri) x 100%
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Dinas Perdagangan dan Perindustrian
20	Dinas Pertanian				
	Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pertumbuhan perekonomian sektor pertanian
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
21	Dinas Peternakan dan Perikanan				
1	Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pertumbuhan perekonomian sektor pertanian
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
		Persentase pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sub sektor perikanan	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat perekonomian sub sektor perikanan
				Formulasi Perhitungan	: Data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sektor perikanan
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
2	Meningkatnya kualitas susu	Jumlah perusahaan yang menerima produk susu Boyolali	jumlah	Alasan	: Menunjukkan tingkat kualitas susu
				Formulasi Perhitungan	: Jumlah perusahaan yang menerima produksi susu Boyolali
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
22	Dinas Ketahanan Pangan				
	Meningkatnya ketahanan pangan	Indeks Ketahanan Pangan	angka	Alasan	: menunjukkan capaian ketahanan pangan dan gizi pada Pemerintah Daerah

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
				Formulasi Perhitungan	: $Y(j) = \sum aiXij$ Dimana <i>i</i> : Indikator ke-1, 2, 3, ... 7, 8, dan 9 <i>j</i> : Kabupaten ke-1, 2, 3, ... 414, 415, dan 416; kota ke-1, 2, 3, ... 96, 97, dan 98 <i>Yj</i> : Indeks Ketahanan Pangan kabupaten /kota ke- <i>j</i> <i>ai</i> : Bobot masing-masing indikator ke- <i>i</i> <i>Xij</i> : Nilai standarisasi masing-masing indikator ke- <i>i</i> pada kabupaten/kota ke- <i>j</i>
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pangan Nasional
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah				
	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah terutama dalam perencanaan pembangunan
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
		Nilai Evaluasi Kinerja	angka	Alasan	: Menunjukkan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
		Penyelenggaraan Pemerintah Daerah			dalam pencapaian kinerja perangkat daerah
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kementerian Dalam Negeri
24	Badan Keuangan Daerah				
	Meningkatnya pemanfaatan barang milik Daerah untuk meningkatkan pendapatan asli Daerah	Persentase pemanfaatan barang milik daerah	persen	Alasan	: Menunjukkan tingkat pemanfaatan barang milik daerah guna mendukung laju perekonomian
				Formulasi Perhitungan	: $(\text{Jumlah jenis barang milik daerah yang dimanfaatkan pada tahun } n - \text{jumlah jenis barang milik daerah yang dimanfaatkan pada tahun } (n-1) / \text{jumlah jenis barang milik daerah yang dimanfaatkan pada tahun } (n-1)) \times 100\%$
				Tipe Penghitungan	: Kumulatif
				Sumber data	: Badan Keuangan Daerah
	Meningkatnya akuntabilitas dan kapasitas keuangan Daerah	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	angka	Alasan	: Menunjukkan kualitas kerja tata kelola keuangan daerah
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan bobot terhadap 6 (enam) dimensi Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu: a. kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran; b. pengalokasian anggaran belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; c. transparansi pengelolaan keuangan daerah; d. penyerapan anggaran;

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan		
1	2	3	4	5		
					e. kondisi keuangan daerah; dan f. opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif	
				Sumber data	: Badan Keuangan Daerah/Provinsi	
				Alasan	: Menunjukkan tingkat kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan	
		Meningkatnya akuntabilitas dan kapasitas keuangan Daerah	Opini Badan Pemeriksa Keuangan	opini	Formulasi Perhitungan	: Perhitungan bobot kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 4 (empat) kriteria yaitu: a. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; b. kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>); c. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan d. efektivitas sistem pengendalian intern
					Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
					Sumber data	: Badan Pemeriksa Keuangan
					Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
	Meningkatnya integritas dan kapasitas pemerintah Daerah	Indeks profesionalitas pegawai	angka	Alasan	: Menunjukkan kualitas Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas jabatannya	
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan bobot kualitas Aparatur Sipil Negara berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi,	

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
					kinerja, dan kedisiplinan pegawai Aparatur Sipil Negara dalam melakukan tugas jabatannya
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Kepegawaian Negara
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				
	Meningkatnya kohesivitas sosial masyarakat	Angka potensi konflik	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat potensi konflik sehingga dapat dilakukan tindak pencegahan dan merupakan salah satu tolak ukur ketahanan sosial
				Formulasi Perhitungan	: Penjumlahan hasil pemetaan potensi konflik yang terjadi pada masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Satuan Polisi Pamong Praja
27	Satuan Polisi Pamong Praja				
	Meningkatnya kohesivitas sosial masyarakat	Angka potensi konflik	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat potensi konflik sehingga dapat dilakukan tindak pencegahan dan merupakan salah satu tolak ukur ketahanan sosial
				Formulasi Perhitungan	: Penjumlahan hasil pemetaan potensi konflik yang terjadi pada masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Satuan Polisi Pamong Praja

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
	Menurunnya risiko bencana	Indeks kapasitas	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat ketahanan daerah dalam menghadapi bencana yang terjadi
				Formulasi Perhitungan	: Skoring terhadap tingkat ketahanan daerah berdasarkan 7 (tujuh) prioritas yaitu: a. perkuatan kebijakan dan kelembagaan; b. pengkajian risiko dan perencanaan terpadu; c. pengembangan sistem informasi, pendidikan, latihan dan logistik; d. penanganan tematik kawasan rawan bencana; e. peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana; f. perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana; dan g. pengembangan sistem pemulihan bencana.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah				
	Menurunnya risiko bencana	Indeks kapasitas	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat ketahanan daerah dalam menghadapi bencana yang terjadi
				Formulasi Perhitungan	: Skoring terhadap tingkat ketahanan daerah berdasarkan tujuh prioritas yaitu: a. perkuatan kebijakan dan kelembagaan; b. pengkajian risiko dan perencanaan terpadu; c. pengembangan sistem informasi, pendidikan, latihan dan logistik; d. penanganan tematik kawasan rawan bencana;

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
					e. peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana; f. perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana; dan g. pengembangan sistem pemulihan bencana.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
29	Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang				
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	tahun	Alasan	: Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan di RSUD
				Formulasi Perhitungan	: Hasil perhitungan Survei Kepuasan Masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: RSUD Pandan Arang
30	Rumah Sakit Umum Daerah Waras Wiris				
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	tahun	Alasan	: Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan di RSUD
				Formulasi Perhitungan	: Hasil perhitungan Survei Kepuasan Masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: RSUD Waras Wiris
31	Rumah Sakit Umum Daerah Simo				
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	tahun	Alasan	: Menunjukkan kinerja Pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat
				Formulasi Perhitungan	: Perhitungan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Badan Pusat Statistik
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan di RSUD
				Formulasi Perhitungan	: Hasil perhitungan Survei Kepuasan Masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: RSUD Simo

No	Perangkat Daerah/Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan	
1	2	3	4	5	
32	Kecamatan				
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan di Kecamatan
				Formulasi Perhitungan	: Hasil perhitungan Survei Kepuasan Masyarakat
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Kecamatan
33	Semua Perangkat Daerah Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Daerah	Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah	angka	Alasan	: Menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah
				Formulasi Perhitungan	: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
				Tipe Penghitungan	: Non kumulatif
				Sumber data	: Inspektorat Daerah

BUPATI BOYOLALI,

ttd

MOHAMMAD SAID HIDAYAT